

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah riset, bahwa:

1. Novel *Cahaya Cinta Pesantren* merupakan karya sastra yang mengandung nilai Pendidikan Agama Islam, meliputi: nilai akidah (rukun iman yang enam); nilai syariat/ibadah: salat berjamaah, taharah, salat sunah tahajud, salat sunah idul fitri dan idul adha, salat jenazah, dan haji, nilai akhlak: berbakti kepada kedua orang tua, sabar, jujur, ikhtiar, optimis, persaudaraan, pemaaf, toleransi dan bersyukur.
2. Terdapat relevansi nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan terhadap aspek materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Materi yang relevan untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) diantaranya didalam Materi akidah yang meliputi: *Asmaul husna*, Iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib selain malaikat, Keistimewaan Al-Qur'an, Iman kepada hari akhir. Sedangkan dalam Materi syariat/ibadah yang meliputi: Sholat berjamaah, Alat bersuci, Sholat mu'akad dan ghoiru mu'akad, Haji dan umrah. Adapun dalam Materi akhlak yang meliputi: Akhlak kepada orang tua dan guru, Berbakti kepada orang tua, Akhlak terpuji, Menggapai kebahagiaan dengan sabar dan bersyukur, Jujur dalam mu'amalah, Taubat, Taat, Istikhroh dan Toleransi.

Sedangkan materi yang relevan untuk tingkat Madrasah Aliyah (MA) diantaranya Materi akidah yang meliputi: Sifat-sifat wajib Allah, Nilai *Asmaul Husna*, Al-Qur'an sebagai wahyu Allah. dan didalam Materi syariat/ibadah yaitu: Puasa, Sholat berjamaah, sholat jum'at dan sholat musyafir, Pengurusan jenazah, Ketentuan haji dan umrah. Adapun didalam Materi akhlak yang meliputi:

Adab kepada orang tua dan guru, Berfikir positif dan bersikap sabar, Pentingnya menjaga kerukunan.

B. Saran

Setelah mengadakan pengkajian tentang nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam novel *Cahaya Cinta Pesantren* karya Ira Madan dan relevansinya terhadap aspek materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, ada beberapa saran yang penulis sampaikan:

1. Novel yang telah mengemas ceritanya dengan bahasa yang mudah dipahami, sudah saatnya guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan novel-novel religi sebagai media.
2. Dalam kajian riset tentang nilai Pendidikan Agama Islam pada novel *Cahaya Cinta Pesantren* ini jauh dari kata kesempurnaan, karena berbagai macam keterbatasan yang penulis miliki, baik dari pengetahuan/wawasan maupun yang lainnya. Oleh karena itu, harapan penulis akan ada banyak penulis baru yang berkenan meneliti lebih luas dan komprehensif terhadap novel *Cahaya Cinta Pesantren* tersebut.